

**PERSEPSI MAHASISWA AKUNTANSI TERHADAP FAKTO-FAKTOR
PEMILIHAN KARIER AKUNTAN PUBLIK
(SURVEY DI UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA DAN
UNIVERSITAS SEBELAS MARET SURAKARTA)**



NASKAH PUBLIKASI

**Diajukan Untuk Memenuhi Tugas Dan Syarat-Syarat Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Ekonomi Jurusan Akuntansi Pada Fakultas Ekonomi Universitas
Muhammadiyah Surakarta**

Disusun Oleh :

ELISABET SABRINA DYAH CHRISTANTI

B 200 090 118

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS JURUSAN AKUNTANSI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2013

HALAMAN PENGESAHAN

Yang bertanda tangan dibawah ini telah membaca Naskah Publikasi dengan judul :

**PERSEPSI MAHASISWA AKUNTANSI TERHADAP FAKTO-FAKTOR
PEMILIHAN KARIER AKUNTAN PUBLIK (STUDI KASUS PADA
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA DAN UNIVERSITAS
SEBELAS MARET SURAKARTA).**

Yang ditulis oleh:

ELISABET SABRINA DYAH CHRISTANTI

B 200 090 118

Penandatanganan berpendapat bahwa naskah publikasi tersebut telah memenuhi syarat untuk diterima.

Surakarta, September 2013

Pembimbing




(Dra. Nursiam, Ak, M.H)

Mengetahui

Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis

Universitas Muhammadiyah Surakarta




(Dr. Triyono, M.si)

**PERSEPSI MAHASISWA AKUNTANSI TERHADAP FAKTO-FAKTOR
PEMILIHAN KARIER AKUNTAN PUBLIK
(SURVEY DI UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA DAN
UNIVERSITAS SEBELAS MARET SURAKARTA)**

ABSTRAKSI

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui persepsi mahasiswa akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Surakarta dan Universitas Sebelas Maret Surakarta terhadap faktor-faktor pemilihan karier akuntan publik.

Sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah mahasiswa jurusan akuntansi fakultas Ekonomi dan Bisnis di Universitas Muhammadiyah Surakarta dan Universitas Sebelas Maret Surakarta yang telah menempuh mata kuliah Auditing I.

Berdasarkan hasil analisis diperoleh bahwa tidak terdapat perbedaan persepsi pemilihan karir tentang instrinsik profesi antara mahasiswa akuntansi Universitas Muhammadiyah Surakarta dan mahasiswa Universitas Sebelas Maret Surakarta, diperoleh nilai asymp. Sig sebesar 0,829, atau probabilitas di atas 0,05 ($0,829 > 0,05$), maka H_0 diterima, tidak terdapat perbedaan persepsi pemilihan karir tentang penghasilan jangka panjang dan jangka pendek antara mahasiswa akuntansi Universitas Muhammadiyah Surakarta dan mahasiswa Universitas Sebelas Maret Surakarta, diperoleh nilai asymp. Sig sebesar 0,819, atau probabilitas di atas 0,05 ($0,819 > 0,05$), maka H_0 diterima, tidak terdapat perbedaan persepsi pemilihan karir tentang pertimbangan pasar kerja antara mahasiswa akuntansi Universitas Muhammadiyah Surakarta dan mahasiswa Universitas Sebelas Maret Surakarta, diperoleh nilai asymp. Sig sebesar 0,962, atau probabilitas di atas 0,05 ($0,862 > 0,05$), maka H_0 diterima, tidak terdapat perbedaan persepsi pemilihan karir tentang kepribadian antara mahasiswa akuntansi Universitas Muhammadiyah Surakarta dan mahasiswa Universitas Sebelas Maret Surakarta, diperoleh nilai asymp. Sig sebesar 0,830, atau probabilitas di atas 0,05 ($0,830 > 0,05$), maka H_0 diterima.

Kata Kunci : Instrinsik Profesi, Penghasilan Jangka Pendek dan Panjang, Pertimbangan Pasar Kerja, Kepribadian dan Pemilihan Karier.

A. Latar Belakang Masalah

Program studi akuntansi merupakan salah satu program studi yang banyak diminati oleh mahasiswa saat ini. Dari hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Basuki (1999) dalam Wany (2011) Akuntansi mendapat tempat yang cukup istimewa, rata-rata mahasiswa memilih jurusan akuntansi didorong oleh keinginan mereka untuk menjadi profesional di bidang akuntansi. Selain itu, mereka juga termotivasi dengan adanya anggapan bahwa profesi akuntan di masa mendatang akan

sangat dibutuhkan oleh berbagai organisasi maupun perusahaan, khususnya yang berada di Indonesia.

Pilihan karier mahasiswa itu, sebagian besar dapat dipengaruhi oleh pandangan yang mereka bentuk sendiri, mengenai berbagai macam karir. Jadi, persepsi dan pandangan mengenai karir tersebut merupakan hal yang sangat penting dalam menentukan pilihan karier seseorang atau individu. Pada umumnya, persepsi mahasiswa dalam pemilihan karier tersebut, dipengaruhi oleh pengetahuan pribadi atau personal mengenai bagaimana lingkungan kerjanya, informasi-informasi yang diperoleh dari lulusan atau alumni terdahulu, keluarga atau kerabat dekat, dosen, dan tak terkecuali *text book* yang dibaca atau digunakan oleh mahasiswa tersebut.

Secara global, pengajaran akuntansi di perguruan tinggi lebih cenderung mengarahkan mahasiswanya untuk bekerja sebagai akuntan publik di Kantor Akuntan Publik (KAP). Maka, akuntan pendidik haruslah berperan sebagai stimulator bagi para mahasiswanya untuk mengarahkan mahasiswa untuk merencanakan karier sejak dini, sehingga peran akuntan pendidik jugalah sangat penting dalam penentuan dan perencanaan karier mahasiswanya.

Faktor yang akan dapat mempengaruhi pemilihan karier sebagai akuntan publik maupun non akuntan publik antara lain: faktor intrinsik pekerjaan, penghasilan atau gaji yang akan diterima baik jangka panjang maupun jangka pendek, pertimbangan pasar kerja, serta faktor kepribadian individu.

Penelitian yang dilakukan Wany (2011) “Persepsi Mahasiswa Akuntansi Terhadap Faktor-Faktor Pemilihan Karier Akuntan Publik”. Berdasarkan hasil dari penelitian mengenai persepsi mahasiswa akuntansi terhadap faktor-faktor pemilihan karier akuntan publik dan non akuntan publik bagi Mahasiswa Akuntansi Universitas Wijaya Kusuma – Surabaya, dapat diambil kesimpulan bahwa pemilihan karier ditinjau dari faktor intrinsik profesi, penghasilan jangka panjang dan jangka pendek, tidak mempengaruhi mahasiswa akuntansi di Universitas Wijaya Kusuma - Surabaya dalam pemilihan karier sebagai akuntan publik. Sedangkan faktor pemilihan karier ditinjau dari faktor kepribadian dapat mempengaruhi mahasiswa akuntansi di Universitas Wijaya Kusuma – Surabaya dalam pemilihan karier sebagai akuntan publik Metode yang digunakan adalah analisis regresi logistik.

Penelitian yang dilakukan Yendrawati (2007) “Persepsi Mahasiswa dan Mahasiswi Akuntansi Mengenai Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pemilihan Karier Sebagai Akuntan”. Berdasarkan hasil terdapat perbedaan pandangan diantara mahasiswa akuntansi yang memilih karir sebagai akuntan publik, akuntan pendidik, akuntan perusahaan dan akuntan pemerintah mengenai penghargaan financial, pelatihan professional dan pengakuan professional, sedangkan untuk faktor nilai-nilai sosial, lingkungan kerja dan pertimbangan pasar kerja tidak terdapat perbedaan pandangan.

Penelitian Indrawati (2009) “Motivasi dan Minat Mahasiswa untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk)” hasil penelitian menunjukkan bahwa pengaruh motivasi yang dalam penelitian ini terdiri dari motivasi kualitas, motivasi karir, dan motivasi sosial menunjukkan adanya pengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti PPAk. Sedangkan motivasi ekonomi tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan terhadap minat mahasiswa dalam mengikuti PPAk.

Penelitian ini meliputi beberapa faktor yang akan dapat mempengaruhi pemilihan profesi sebagai akuntan publik. Faktor-faktor tersebut antara lain: faktor intrinsik pekerjaan, penghasilan atau gaji yang akan diterima baik jangka panjang maupun jangka pendek, pertimbangan pasar kerja, serta faktor kepribadian individu.

Karier merupakan bagian dari upaya pengelolaan sumber daya manusia (SDM) dan erat sekali dengan motivasi, kepuasan kerja, dan kinerja karyawan. Karier ini juga dapat dipandang dari berbagai perspektif yang berbeda.

Ditinjau secara umum, karier dipandang sebagai suatu urutan-urutan posisi yang diduduki oleh seseorang selama jangka waktu hidupnya, sedangkan ditinjau dari sudut pandang subjektif karier dipandang sebagai perubahan-perubahan dalam nilai, sikap, dan motivasi yang terjadi karena seseorang menjadi tua. Kedua perspektif tersebut sama-sama terfokus pada individu, yang menganggap bahwa orang memiliki beberapa tingkat pengendalian terhadap nasib mereka sehingga mereka akan dapat memanipulasi peluang atau kesempatan untuk memaksimalkan keberhasilan dan kepuasan yang berasal dari karier mereka.

Berdasarkan uraian tersebut diatas penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan mengambil judul “ **PERSEPSI MAHASISWA AKUNTANSI TERHADAP**

FAKTOR-FAKTOR PEMILIHAN KARIER AKUNTAN PUBLIK (STUDI KASUS PADA UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA DAN UNIVERSITAS SEBELAS MARET SURAKARTA)“.

B. Rumusan Masalah

Bagaimana persepsi mahasiswa akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Surakarta dan Universitas Sebelas Maret Surakarta terhadap faktor -faktor pemilihan karier akuntan publik?

C. Tujuan Penelitian

Mengetahui persepsi mahasiswa akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Surakarta dan Universitas Sebelas Maret Surakarta terhadap faktor -faktor pemilihan karier akuntan publik.

D. Kerangka Teoritis



Gambar 1
Kerangka Pemikiran

E. Hipotesis

Sebagaimana telah dikemukakan pada perumusan masalah, landasan teori, dan tujuan penelitian di atas, maka selanjutnya dirumuskan Hipotesis penelitian sebagai berikut :

H_o : Diduga tidak terdapat perbedaan persepsi mahasiswa akuntansi fakultas ekonomi Universitas Muhammadiyah Surakarta dan Universitas Sebelas Maret terhadap faktor-faktor pemilihan karier akuntan publik.

F. Metode Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan.(Sugiyono, 2007 :61). Populasi yang akan digunakan adalah seluruh mahasiswa jurusan akuntansi fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Surakarta dan Universitas Sebelas Maret Surakarta.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi.(Sugiyono, 2007 :62). Maka tidak semua populasi akan diangkat sebagai sampel. Sampel yang akan diambil dalam penelitian ini adalah mahasiswa jurusan akuntansi fakultas Ekonomi dan Bisnis di Universitas Muhammadiyah Surakarta dan Universitas Sebelas Maret Surakarta yang telah menempuh mata kuliah Auditing I.

3. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik sampling adalah merupakan teknik pengambilan sampel. (Sugiyono, 2007 : 62). Penentuan sampel dalam penelitian ini tidak dilakukan secara random melainkan secara *nonrandom* yaitu *purposive sampling*. Pengambilan *purposive sampling* dilakukan karena peneliti ingin mengarahkan sampel pada tujuan atau masalah penelitian. Adapun pengambilan sampel menggunakan metode *purposive sampling* yaitu pemilihan sampel berdasarkan pada kriteria-kriteria tertentu. Karena

peneliti hanya akan memilih sampel yang memiliki pengetahuan dan pemahaman tentang pentingnya Auditing I sehingga mereka dapat memberikan jawaban yang dapat mendukung jalannya penelitian yang memiliki kriteria sebagai berikut :

- a. Mahasiswa angkatan tahun 2009 yang masih aktif.
- b. Mahasiswa yang telah mengambil mata kuliah Auditing I dengan nilai minimal B (Baik). Dengan sistem pemberian nilai : (A = 4 = Sangat Baik) ; (B = 3 = Baik) ; (C = 2 = Cukup) ; (D = 1 = Kurang) ; (E = 0 = Gagal).
- c. Bersedia menjadi responden.

G. Variabel Penelitian dan Pengukuran Variabel

Beberapa variabel yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah:

1. Variabel Dependen (Y)

Variabel dependen sering disebut dengan variabel output, kriteria, konsekuen. Dalam bahasa Indonesia sering disebut variabel terikat. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. (Sugiyono, 2007 :4).

Variabel Dependen atau Terikat (Y): Karier adalah suatu keahlian atau profesional seseorang di bidang ilmunya yang dinilai berdasarkan pengalaman kerja yang akan memberikan kontribusi kepada organisasi (Wany,2011). Karier (Y) diukur dengan menggunakan variabel dummy, dimana kategori 0 untuk pemilihan karier sebagai non akuntan publik dan 1 untuk pemilihan karier sebagai akuntan publik. Variabel Y menggunakan skala nominal.

Pemilihan karier sebagai akuntan publik (Y) adalah profesi yang menjual jasa kepada masyarakat umum terutama dalam bidang pemeriksaan laporan keuangan yang disajikan klien. Pemeriksaan tersebut terutama ditujukan untuk memenuhi kebutuhan pada kreditor, investor, calon kreditor, calon investor, dan instansi pemerintah. Akuntan publik melaksanakan empat jenis jasa utama yaitu: atestasi, perpajakan, konsultasi manajemen, serta jasa akuntansi dan pembukuan.

Pemilihan karir sebagai Non Akuntan Publik (Y0) adalah akuntan manajemen perusahaan, akuntan pendidik, akuntan sektor publik (pemerintah). Pengukuran Variabel Pengukuran data yang digunakan adalah: Untuk variabel dependen menggunakan skala (0) untuk pilihan karier Akuntan Publik dan skala (1) untuk pilihan karier Non Akuntan Publik.

2. Variabel Independen atau Bebas (X) :

Variabel independen sering juga disebut sebagai variabel stimulus, predictor, antecedent. Dalam bahasa Indonesia sering disebut dengan variabel bebas. Variabel bebas adalah merupakan variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). (Sugiyono, 2007 :4). Faktor-faktor yang mendasari dalam pemilihan karier bagi mahasiswa Universitas Muhammadiyah Surakarta dan Universitas Sebelas Maret Surakarta, yaitu:

- a. Intrinsik Profesi (X) Intrinsik profesi adalah kepuasan yang diterima individu saat atau sesudah ia melakukan pekerjaan. Indikator Pernyataan Kuesioner yang berhubungan dengan faktor intrinsik profesi, yaitu :
 - 1) Keinginan untuk mencetak prestasi merupakan tanggapan responden dalam meningkatkan semangat kerja.
 - 2) Kesempatan promosi yaitu tanggapan responden dalam meningkatkan semangat kerja.
 - 3) Tanggung jawab yang bertambah merupakan tanggapan responden terhadap kepercayaan yang diberikan dalam bekerja.
 - 4) Tantangan intelektual merupakan tanggapan responden dalam meningkatkan gairah kerja.
 - 5) Pelatihan karier merupakan tanggapan responden mengenai perkembangan karier pekerjaan dari karier yang dipilihnya.
- b. Penghasilan Jangka Panjang dan Jangka Pendek (X)

Penghasilan atau gaji yang diperoleh sebagai kontraprestasi dari pekerjaan telah diyakini secara mendasar bagi sebagian besar perusahaan sebagai daya tarik utama untuk memberikan kepuasan pada karyawannya. Kompensasi finansial yang rasional menjadi kebutuhan mendasar bagi kepuasan kerja. Indikator Pernyataan Kuesioner yang berhubungan dengan faktor Penghasilan Jangka Panjang dan Jangka Pendek, yaitu :

- 1) Gaji awal yang tinggi merupakan tanggapan responden mengenai alternatif dalam memilih karier.
- 2) Kenaikan gaji yang lebih cepat merupakan tanggapan responden dalam memilih suatu pekerjaan.

- 3) Dana pensiun merupakan tanggapan responden mengenai pemenuhan materi di hari tua.
- 4) Gaji yang diterima sesuai dengan tingkat kesulitan pekerjaan merupakan tanggapan responden dalam memilih suatu pekerjaan.

c. Pertimbangan Pasar Kerja (X)

Pertimbangan pasar kerja meliputi faktor jangka pendek seperti keamanan kerja, lingkungan kerja internal yang baik, lingkungan eksternal yang baik, rekan kerja yang mendukung dan kesempatan promosi. Indikator Pernyataan Kuesioner yang berhubungan dengan faktor Pertimbangan Pasar Kerja, yaitu :

1. Keamanan merupakan tanggapan responden mengenai kenyamanan dalam bekerja.
2. Lingkungan kerja internal yang baik merupakan tanggapan responden mengenai kenyamanan dalam bekerja.
3. Lingkungan kerja eksternal yang baik merupakan tanggapan responden mengenai kenyamanan dalam bekerja.
4. Rekan kerja yang ramah dan mendukung merupakan tanggapan responden dalam meningkatkan semangat bekerja.
5. Lapangan pekerjaan mudah diketahui atau diakses merupakan tanggapan responden mengenai kenyamanan dalam bekerja.

d. Kepribadian (X)

Setiap individu mempunyai kepribadian atau karakter yang berbeda yang akan dipertimbangkan mahasiswa akuntansi dalam memilih kariernya yang sesuai dengan kepribadiannya.. Hal ini dikarenakan seseorang akan senang dengan pekerjaannya bila sesuai dengan pribadinya sendiri. Indikator Pernyataan Kuesioner yang berhubungan dengan faktor Kepribadian, yaitu :

- 1) Sikap merupakan jawaban responden dalam menentukan pemilihan karier.
- 2) Motivasi merupakan jawaban responden dalam menentukan karier.
- 3) Keterampilan merupakan jawaban responden dalam menentukan karier.
- 4) Bakat merupakan jawaban responden dalam menentukan karier.
- 5) Minat merupakan jawaban responden dalam menentukan karier.

Untuk Variabel independen: faktor intrinsik profesi, penghasilan jangka panjang dan jangka pendek, pertimbangan pasar kerja, dan kepribadian, diukur

dengan skala ordinal tipe likert dengan skala 1-5 yaitu sangat tidak penting sampai dengan sangat penting.

H. Uji Hipotesis

Pengujian ini menggunakan untuk mengetahui perbedaan mengenai persepsi faktor-faktor dalam pemilihan karir akuntan publik, serta mengetahui perbedaan persepsi antara mahasiswa Universitas Muhammadiyah Surakarta dan Universitas Sebelas Maret Surakarta.

Rumusan hipotesis dalam penelitian ini yaitu :

Ho : Tidak ada perbedaan persepsi diantara mahasiswa akuntansi yang memilih karir sebagai akuntan publik ditinjau dari Intrinsik Profesi, Penghasilan Jangka Panjang dan Jangka Pendek, Pertimbangan Pasar Kerja dan Kepribadian.

Untuk membuktikan hipotesis yang diajukan menggunakan alat analisis uji Kruskal Wallis. Hipotesis alternative diterima jika nilai p-value < 0.05 .

Tabel 1
Hasil Analisis Uji Kruskal Wallis

	IP	PJPP	PP	KEP
Chi-Square	.047	.052	.002	.046
df	1	1	1	1
Asymp. Sig.	.829	.819	.962	.830

Berdasarkan hasil tersebut dapat dilihat sebagai berikut :

Dengan melihat hasil Chi-square, untuk df (derajat kebebasan) = 2 dan tingkat signifikansi (α) 5%, maka didapat hasil statistik tabel = 0,047. Terlihat bahwa pada taraf signifikansi atau asymp. Sig adalah 0,829, atau probabilitas di atas 0,05 ($0,829 > 0,05$), maka H_0 diterima, hasil tersebut diartikan bahwa persepsi Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Surakarta dan Mahasiswa Universitas Sebelas Maret terhadap pemilihan karir akuntan publik ditinjau dari instrinsik profesi tidak terdapat perbedaan yang nyata.

Variabel penghasilan jangka panjang dan jangka pendek dapat dilihat taraf signifikansi atau asymp. Sig adalah 0,819, atau probabilitas di atas 0,05 ($0,819 > 0,05$), maka H_0 diterima, hasil tersebut diartikan bahwa persepsi Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Surakarta dan Mahasiswa Universitas Sebelas Maret

terhadap pemilihan karir akuntan publik ditinjau dari penghasilan jangka panjang dan jangka pendek tidak terdapat perbedaan yang nyata.

Variabel Pertimbangan Pasar Kerja taraf signifikansi atau asymp. Sig adalah 0,962, atau probabilitas di atas 0,05 ($0,962 > 0,05$), maka H_0 diterima, hasil tersebut diartikan bahwa persepsi Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Surakarta dan Mahasiswa Universitas Sebelas Maret terhadap pemilihan karir akuntan publik ditinjau dari pertimbangan pasar kerja tidak terdapat perbedaan yang nyata.

Variabel kepribadian taraf signifikansi atau asymp. Sig adalah 0,830, atau probabilitas di atas 0,05 ($0,830 > 0,05$), maka H_0 diterima, hasil tersebut diartikan bahwa persepsi Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Surakarta dan Mahasiswa Universitas Sebelas Maret terhadap pemilihan karir akuntan publik ditinjau dari kepribadian tidak terdapat perbedaan yang nyata.

I. Pembahasan

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis dengan Kruskal Wallis perbedaan persepsi tentang pemilihan karir tentang instrinsik profesi antara mahasiswa akuntansi Universitas Muhammadiyah Surakarta dan mahasiswa Universitas Sebelas Maret Surakarta, diperoleh nilai asymp. Sig sebesar 0,829, atau probabilitas di atas 0,05 ($0,829 > 0,05$), maka H_0 diterima. Artinya tidak terdapat perbedaan yang signifikan persepsi tentang instrinsik profesi antara mahasiswa akuntansi Universitas Muhammadiyah Surakarta dan mahasiswa Universitas Sebelas Maret Surakarta terhadap persepsi pemilihan karier, hal ini disebabkan karena adanya penghargaan, kesempatan mendapatkan promosi, tanggung jawab pekerjaan, tantangan intelektual dan pelatihan. Maka nilai intrinsik pekerjaan berhubungan dengan kepuasan yang diperoleh atas suatu pekerjaan yang dilakukan.

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis dengan Kruskal Wallis perbedaan persepsi tentang pemilihan karir tentang penghasilan jangka panjang dan jangka pendek antara mahasiswa akuntansi Universitas Muhammadiyah Surakarta dan mahasiswa Universitas Sebelas Maret Surakarta, diperoleh nilai asymp. Sig sebesar 0,819, atau probabilitas di atas 0,05 ($0,819 > 0,05$), maka H_0 diterima. Artinya tidak terdapat perbedaan yang signifikan persepsi tentang penghasilan jangka panjang dan jangka pendek antara mahasiswa akuntansi Universitas Muhammadiyah Surakarta dan mahasiswa Universitas Sebelas Maret Surakarta terhadap persepsi pemilihan karier,

hal ini disebabkan karena penghasilan atau gaji yang diperoleh sebagai kontraprestasi dari pekerjaan telah diyakini secara mendasar bagi sebagian besar perusahaan sebagai daya tarik utama untuk memberikan kepuasan pada karyawannya.

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis dengan Kruskal Wallis perbedaan persepsi tentang pemilihan karir tentang pertimbangan pasar kerja antara mahasiswa akuntansi Universitas Muhammadiyah Surakarta dan mahasiswa Universitas Sebelas Maret Surakarta, diperoleh nilai asymp. Sig sebesar 0,962, atau probabilitas di atas 0,05 ($0,962 > 0,05$), maka H_0 diterima. Artinya tidak terdapat perbedaan yang signifikan persepsi tentang pertimbangan pasar kerja antara mahasiswa akuntansi Universitas Muhammadiyah Surakarta dan mahasiswa Universitas Sebelas Maret Surakarta terhadap persepsi pemilihan karier, hal ini disebabkan karena adanya faktor-faktor yang mempengaruhi pilihan profesi mahasiswa. Pertimbangan pasar kerja berhubungan dengan pekerjaan yang dapat diakses di masa yang akan datang.

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis dengan Kruskal Wallis perbedaan persepsi tentang pemilihan karir tentang kepribadian antara mahasiswa akuntansi Universitas Muhammadiyah Surakarta dan mahasiswa Universitas Sebelas Maret Surakarta, diperoleh nilai asymp. Sig sebesar 0,830, atau probabilitas di atas 0,05 ($0,830 > 0,05$), maka H_0 diterima. Artinya tidak terdapat perbedaan yang signifikan persepsi tentang kepribadian antara mahasiswa akuntansi Universitas Muhammadiyah Surakarta dan mahasiswa Universitas Sebelas Maret Surakarta terhadap persepsi pemilihan karier, hal ini disebabkan karena setiap individu mempunyai kepribadian atau karakter – karakter yang berbeda – beda yang akan dipertimbangkan mahasiswa dalam memilih kariernya sesuai dengan kepribadiannya.

J. Kesimpulan

Dari hasil penelitian ini, analisis data, dan pembahasan pada bab-bab sebelumnya, maka dapat diambil simpulan sebagai berikut :

1. Tidak terdapat perbedaan persepsi pemilihan karir tentang intrinsik profesi antara mahasiswa akuntansi Universitas Muhammadiyah Surakarta dan mahasiswa Universitas Sebelas Maret Surakarta, diperoleh nilai asymp. Sig sebesar 0,829, atau probabilitas di atas 0,05 ($0,829 > 0,05$), maka H_0 diterima.
2. Tidak terdapat perbedaan persepsi pemilihan karir tentang penghasilan jangka panjang dan jangka pendek antara mahasiswa akuntansi Universitas

Muhammadiyah Surakarta dan mahasiswa Universitas Sebelas Maret Surakarta, diperoleh nilai asymp. Sig sebesar 0,819, atau probabilitas di atas 0,05 ($0,819 > 0,05$), maka H_0 diterima.

3. Tidak terdapat perbedaan persepsi pemilihan karir tentang pertimbangan pasar kerja antara mahasiswa akuntansi Universitas Muhammadiyah Surakarta dan mahasiswa Universitas Sebelas Maret Surakarta, diperoleh nilai asymp. Sig sebesar 0,962, atau probabilitas di atas 0,05 ($0,862 > 0,05$), maka H_0 diterima.
4. Tidak terdapat perbedaan persepsi pemilihan karir tentang kepribadian antara mahasiswa akuntansi Universitas Muhammadiyah Surakarta dan mahasiswa Universitas Sebelas Maret Surakarta, diperoleh nilai asymp. Sig sebesar 0,830, atau probabilitas di atas 0,05 ($0,830 > 0,05$), maka H_0 diterima.

B. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki keterbatasan-keterbatasan sebagai berikut :

1. Penelitian ini hanya dilakukan pada mahasiswa akuntansi yang ada di 2 Universitas di Kota Surakarta yaitu Universitas Muhammadiyah Surakarta dan Universitas Sebelas Maret sehingga memungkinkan hasil penelitian tidak dapat digeneralisasikan kepada sampel yang lebih luas.
2. Keterbatasan dalam penggunaan sampel, yaitu hanya mahasiswa angkatan 2009 yang telah mengambil matakuliah auditing 1 dengan nilai minimal B.

C. Saran

Berdasarkan kesimpulan dan keterbatasan diatas, penulis mencoba memberikan saran untuk perbaikan penelitian selanjutnya. Saran-saran yang dapat diberikan yaitu :

1. Untuk penelitian selanjutnya penulis mengharapkan agar mencari obyek penelitian yang populasinya lebih besar, sehingga keberadaan populasi dapat mewakili obyek yang diteliti dan diharapkan agar sampel yang diteliti lebih banyak.
2. Untuk penelitian selanjutnya diharapkan tidak memilih responden dari satu angkatan saja karena tidak Hanya mahasiswa satu angkatan saja yang telah mengambil mata kuliah yang dimaksud.

DAFTAR PUSTAKA

- Benny, Ellya dan Yuskar. 2006. Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk). *Simposium Nasional Akuntansi IX*.
- Chan, Andi, Setiawan. 2012. Analisis Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Pemilihan Karir Menjadi Akuntan Publik Oleh Mahasiswa Jurusan Akuntansi. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi*. Vol. 1, No. 1, Januari.
- Felton, Sandra, Nola, Buhr and Margot Northeu. 1994. Factors Influencing the Business Student's Choise of a Career in Chartered Accounting, Issues in Accounting Education, Spring.
- HS Munawir. 1995. Auditing Modern Edisi I, Yogyakarta. BPFE.
- Imam Ghozali, 2001. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan SPSS*, Universitas Diponegoro, Semarang.
- Indrawati, Novita. 2009. Motivasi dan Minat Mahasiswa Untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk). *Pekbis Jurnal*, Vol. 1, No. 2, Juli 124-130.
- Kunartinah dan J. Widiatmoko. 2003. Perilaku Mahasiswa Akuntansi di STIE STIKUBANK Semarang dan Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Pemilihan Karir Sebagai Akuntan Publik, Semarang. STIKUBANK, *Jurnal Bisnis dan Ekonomi*.
- Murtanto dan Marini. 2005. Persepsi Akuntan Pria dan Akuntan Wanita Serta Mahasiswa dan Mahasiswi Akuntansi Terhadap Etika Bisnis dan Etika Profesi Akuntan. Surabaya. Simposium Nasional Akuntansi VI.
- Sugiyono. 2007. *Metode Penelitian Bisnis*. Penerbit: CV. Alfabeta, Bandung.
- Suranta, Sri & Muhammad Syafiqurrahman. 2006. Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPA) di Karesidenan Surakarta. *Empirika*, Vol. 19 No. 1, Juni.
- Wany, Eva. 2011. Persepsi Mahasiswa Akuntansi Terhadap Faktor-faktor Pemilihan Karier Akuntan Publik. *Media Mahardhika*. Vol. 10. No. 1 September.
- Yendrawati, Reni. 2007. Persepsi Mahasiswa dan Mahasiswa Akuntansi Mengenai Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pemilihan Karir Sebagai Akuntan. ISSN : 169-4296.